



OPINI

Hitam Putih Konflik Kiai NU

👤 Achmad Diny Hidayatullah, PP Shirotul Huda/UIN Malang.

📅 11 Desember 2025

🔖 #GusYahya #KonflikNU #NahdlatulUlama #opinisantri duniasantri PBNU

Ada semacam pola di masyarakat kita: begitu melihat tokoh agama, sebut saja kiai, tidak akur, seolah dunia akan kiamat esok hari. Padahal dari langit sejarah dan ayat-ayat suci, pesan yang turun justru kebalikannya: perbedaan itu bukan musibah—kepanikan kita lah yang sebenarnya masalah.

Nyatanya, salah satu doa Nabi Muhammad SAW yang mengharapkan agar umatnya tidak terpecah belah, justru tidak dikabulkan Allah: *"Aku meminta tiga (hal) pada Rabbku, la mengabulkan dua (hal) dan menolakku satu (hal). Aku meminta Rabbku agar tidak membinasakan ummatku dengan kekeringan, la*

Populer



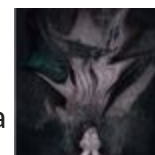
Opini
Ada Apa dengan NU

Seperti bisul, masalah-masalah yang tersembunyi di tubuh kepengurusan Nahd...



Cerpen
Wanita Pembungkus Garam

Setiap pagi, sebelum azan berkumandang perempuan itu sudah terbangun dari l...



Opini
Iblis dalam Pikiran Kita

Selama ini kita terlalu sibuk menunjuk ke luar saat merasa hidup berantakan...



Cerpen
Ibu dan Nama-Nama

WARGA

 <https://www.instagram.com/jejaringduniasantri/>

Bahkan dalam redaksi Al-Qur'an disebutkan sebagai pengingat kita: *"Seandainya engkau (Muhammad) menginfakkan seluruh (kekayaan) yang ada di bumi, niscaya engkau tidak akan mampu mempersatukan hati mereka. Akan tetapi Allah-lah yang mempersatukan mereka. Sesungguhnya Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana."* (QS. Al-Anfal:63).

Artinya? Konflik bukan berarti kehancuran total. Ia adalah *sunnatullah*. Ia juga bagian dari fakta antropologis, sosial, bahkan teologis.

Manusia itu penuh nuansa—ego, pengalaman, keinginan, ilmu, madzhab, preferensi, dan karakter. Dipaksa seragam itu justru berbahaya. Keseragaman yang dipaksakan sering berakhir lebih mengerikan daripada konflik yang dikelola.

Impian Umat: Kiai Tanpa Konflik

Di benak sebagian besar masyarakat awam, kiai itu harus ideal: rukun, adem ayem, saling *support*, dan berbicara pakai bahasa yang selalu sopan dan senada. Sehingga, idealitas tersebut, saat menemukan realitas konflik terbuka seperti saat ini, maka langsung dianggap "kiamat kecil".

Padahal, sejarah Islam tidak pernah menampilkan utopia seperti itu. Sayyidina Ali RA berkonflik -bahkan berperang- dengan Muawiyah RA secara terbuka. Ummul Mu'minin Aisyah RA bahkan pernah berhadapan langsung dengan khalifah keempat tersebut di Perang Jamal.

Halaman: [First](#) [1](#) [2](#) [3](#) ... [Next →](#) [Last](#) [Show All](#)

komunitas
mengagumi orang-
orang yang tidak
mengetahui...



Opini
**Konsesi
Tambang dan
Taruhan
Demokrasi
NU**

Nahdlatul Ulama
(NU) saat ini tengah
berada di
persimpangan jalan
paling be...

Trending



Puisi
**BULAN
GERBANG
CAHAYA**

RAJAB, GERBANG
CAHAYA Rajab
datang
perlahanmembuka
pintu-pintu langitdi
an...